BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih pada siswa-siswi kelas IX di MTsN ngemplak sangat efektiv (tinggi) hal ini diperkuat oleh jawaban 66 siswa (28+38=66) atau 88% (37,4+50,6=88) yang menyatakan sangat sesuai dan sesuai
2. Langkah-Langkah yang digunakan untuk menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih.
   a) Perencanaan Tujuan yang Jelas

      Guru fiqih menjelaskan terlebih dahulu tujuan demonstrasi sebelum melakukan demonstrasi perawatan jenazah. Dapat ditinjau dari jawaban 54 responden (35+19=54) atau 72% (46,6+25,4=72) menyatakan selalu dan sering. Dan sebelum melakukan demonstrasi guru fiqih mempraktekan terlebih dahulu, agar guru fiqih dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya, sehingga dapat memperbaiki kembali. Ditinjau dari.60 siswa (45+15=60) atau 80% siswa (60+20=80%) siswa menyatakan selalu dan sering.

   b) Pelaksanaan

      Peran guru fiqih adalah menegur dan memperbaiki kesalahan siswa ketika salah dalam melakukan demonstrasi. 51 siswa (36+15=51) atau 68% siswa (48+20=68%) menyatakan selalu dan sering.

   c) Evaluasi

      Sebagai tindak lanjut, setelah demonstrasi berakhir, guru fiqih akan memberikan tugas kepada siswa. 59 siswa (35+24=59) atau 78,5% (46,6+32=78,5%) menjawab selalu dan sering.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, san sebelum penulis mengakhiri penulisan skripsi ini, lebih lanjutnya penulis ingin memberikan saran-saran. Antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstasi oleh guru bidang studi Fiqih sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode demontrasi dalam pelajaran fiqih sehingga pemahaman siswa terhadap materi fiqih pun lebih mendalam.
2. Kepada kepala sekolah, sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, namun alangkah lebih baiknya jika ada sarana serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode demontrasi agar penggunaan metode demontrasi pada pelajaran fiqih bisa lebih baik lagi.
3. Kepada guru fiqih, sebaiknya jumlah siswa dalam satu kelasnya tidak usah terlalu banyak, sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap siswa akan dapat kesempatan dalam mempraktekkan materi fiqih.
4. Kepada wali siswa, sebaiknya proses pembelajaran fiqih terhadap siswa tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru, artinya orang tua juga turut andil untuk memantau praktek ibadah fiqih yang dilakukan oleh siswa sehari-hari.
5. Kepada siswa, agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini dengan lebih baik lagi, sehingga apa yang telah didemonstrasikan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan juga pengalaman bagi siswa